



RENCANA KINERJA TAHUNAN

Tahun
2024

POLITEKNIK
PENERBANGAN
SURABAYA



KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan adalah dokumen yang berisi penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan serta berisi informasi mengenai tingkat atau target kinerja berupa *output* dan/atau *outcome* yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu, revisi dokumen dilakukan apabila terdapat perubahan dalam sasaran strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Satuan Kerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang ditargetkan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dokumen RKT ini dibuat berdasarkan Keputusan Kepala BPSDMP Nomor SK.59/BPSDMP-2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan pada tanggal 06 April 2022. Dengan tersusunnya RKT 2024 diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menyusun Perjanjian Kinerja TA. 2024.

Demikian disampaikan Rencana Kinerja Tahunan dalam rangka mendukung meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Surabaya, Januari 2023

Direktur,



M. Andra Aditiyawarman, S.T., M.T.

NIP. 19680729 199603 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Politeknik Surabaya	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Poltekbang Surabaya	2
C. Struktur Organisasi.....	4
BAB II	5
PERENCANAAN POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TAHUN 2020 - 2024	5
A. SASARAN STRATEGIS POLTEKBANG SURABAYA 2020 - 2024.....	5
B. RENCANA KINERJA POLTEKBANG SURABAYA TAHUN 2024.....	9
BAB III	15
RENCANA KINERJA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TAHUN ANGGARAN 2023	15
A. INDIKATOR KINERJA.....	15
B. TARGET KINERJA 2024.....	16
BAB IV	42
PENUTUP	42
LAMPIRAN	43
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Politeknik Surabaya

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang diselenggarakan oleh pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan yang menyelenggarakan pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan teknis fungsional di bidang penerbangan, dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, secara administrasi dibina oleh Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan secara teknis operasional dibina oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara.

Pembinaan Teknis Akademik Poltekbang Surabaya dilaksanakan oleh Menteri yang bertanggungjawab di bidang Pendidikan Nasional dan pembinaan Teknis Fungsional dilaksanakan oleh Menteri Perhubungan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam perjalanannya, Poltekbang Surabaya, diawali dengan pemanfaatan aset Kantor Wilayah III Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Surabaya. Pada tahun 1989 dengan nama organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Surabaya sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. 22 tahun 1989. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan tersebut secara bersama-sama terbentuk organisasi pendidikan dan pelatihan penerbangan selain di Surabaya, antara lain di Medan, Palembang, Makassar dan Jayapura, dengan tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, operasional rutin, dan pembangunan sarana dan prasarana. Dalam perkembangannya, sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2002 tanggal 2 Oktober 2002 organisasi Balai Diklat Penerbangan Surabaya berubah menjadi Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan regulasi, maka pada tanggal 27 April 2017 Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Surabaya berubah menjadi Politeknik Penerbangan Surabaya yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) Politeknik Penerbangan Surabaya.

Pedoman Poltekbang Surabaya dalam penyelenggaraan Diklat Penerbangan antara lain:

1. Peraturan Menteri Perhubungan No. 52 tahun 2007 tentang Diklat Transportasi sebagaimana telah diubah terakhir;

2. Peraturan Menteri Perhubungan PM Nomor 99 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.222/U/1998 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi PP No.60 tahun 1999;
4. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
5. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas;
6. UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
7. PP Nomer 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
8. PP No. 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Nomor 99 Tahun 2021 tentang Ortaker Poltekbang Surabaya;
10. Kerjasama dengan *Stakeholder*;

Selain hal tersebut, Poltekbang Surabaya juga memiliki berbagai *approval*, antara lain :

1. *Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation, Air Traffic Services Training Provider Certificate Number. 261/01.II/DNP.2010. Civil Aviation Safety Regulation (CASR) part 143 tentang Certification and Operating Requirement for Air Traffic Service (ATS) Training Provider.*
2. *Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation, Certificate of Approval number. 147/01000. Civil Aviation Safety Regulation (CASR) part 147 tentang Approved Organization and is Empowered to Operate as an Approved Maintenance Training Organization.*
3. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) nomor. 002/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/V/2010 tentang Status, Nilai, Peringkat, dan Masa Berlaku Hasil Akreditasi Program Diploma Di Perguruan Tinggi.
4. *Sucofindo International Certification Services, Quality System Certification – Certificate No. QSC 00801 tentang Quality Manajemen Systems Requirement SNI ISO 9001 : 2008*

B. Visi, Misi, Tugas Pokok, dan Fungsi Politeknik Penerbangan Surabaya

Visi dan Misi Politeknik Penerbangan Surabaya

Visi Politeknik Penerbangan Surabaya yaitu menjadi perguruan tinggi kelas dunia yang profesional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri penerbangan nasional maupun internasional.

Misi Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang penerbangan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memenuhi standar kompetensi baik nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.
3. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan vokasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penerbangan.
4. Menyelenggarakan dan mewujudkan profesionalisme guna pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Tugas Pokok :

Poltekbang Surabaya mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang penerbangan.

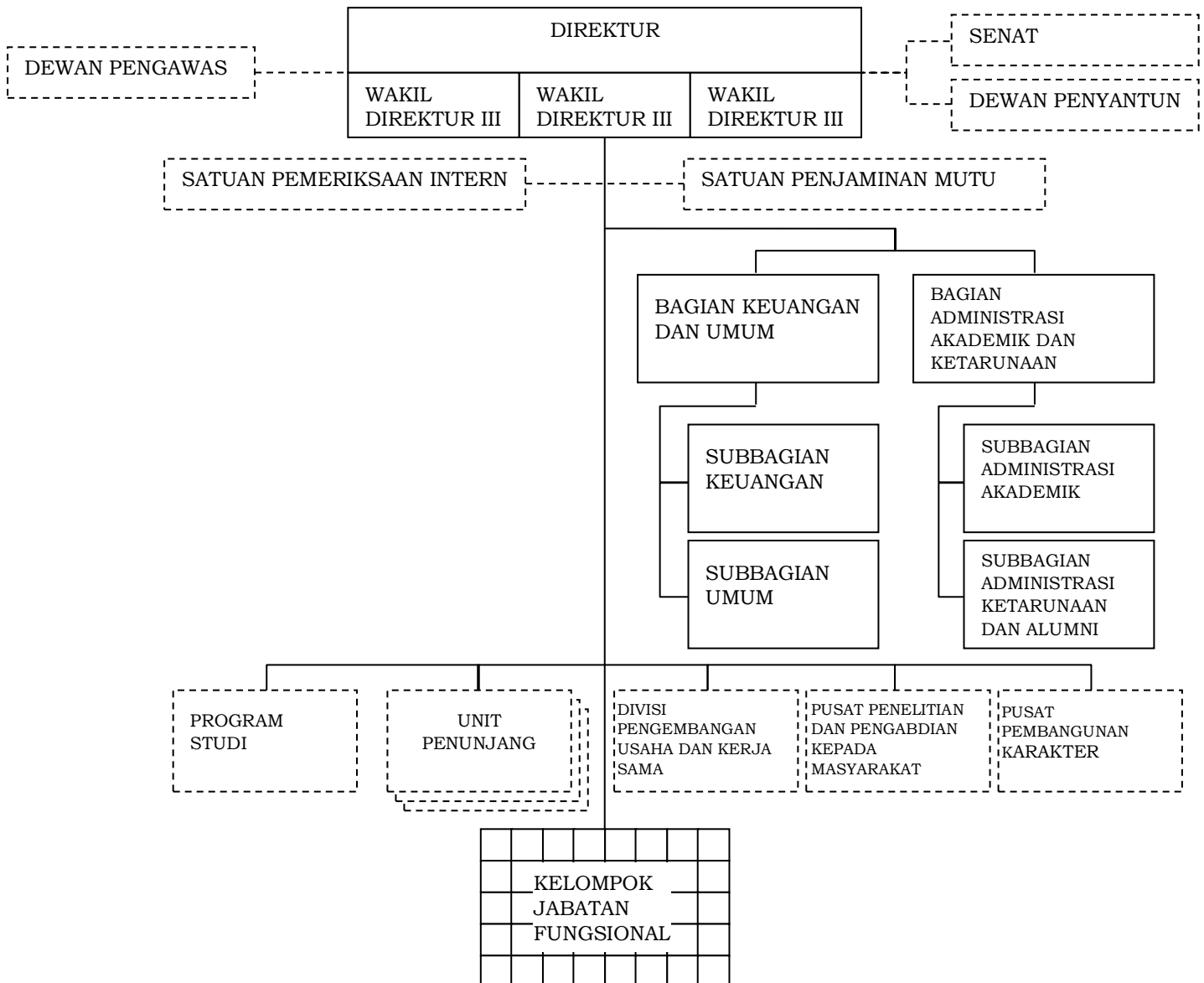
Fungsi :

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Poltekbang Surabaya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang penerbangan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, data dan teknologi informasi komunikasi;
- g. Pengelolaan administrasi keuangan;
- h. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, simulator, serta sarana dan prasarana lainnya;
- j. Pelaksanaan pengembangan usaha dan kerjasama;
- k. Pelaksanaan pembangunan karakter;
- l. Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya; dan
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Poltekbang Surabaya yang berada dibawah pembinaan dan pengawasan langsung Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2021.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TAHUN 2020 - 2024

A. SASARAN STRATEGIS POLTEKBANG SURABAYA 2020 - 2024

Sasaran strategis Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan sasaran yang ingin diraih dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis Politeknik Penerbangan Surabaya tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Sasaran 1 yaitu Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
2. Sasaran 2 Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten
3. Sasaran 3 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.
4. Sasaran 4 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel
5. Sasaran 5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi
6. Sasaran 6 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan
7. Sasaran 7 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Penerbangan Surabaya

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan
(1)	(2)		(3)
A. SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks
B. SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	2	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%
	3	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang
		a. Jumlah Peserta Diklat Pembentukan Nonreguler (Mandiri)	Orang

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama			Satuan
(1)	(2)			(3)
		b. Jumlah Peserta Diklat Pembentukan Reguler Pola Pembibitan		Orang
		c. Jumlah Peserta Diklat Teknis		Orang
		d. Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat		Orang
		e. Jumlah Peserta Diklat Pengembangan SDM		Orang
	4	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi		%
		a. Jumlah Total Lulusan yang bersertifikat Kompetensi		Orang
		1) Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Nonreguler (Mandiri)		Orang
		2) Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Pola Pembibitan		Orang
		3) Jumlah Lulusan Diklat Teknis		Orang
		4) Jumlah Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		Orang
		5) Jumlah Lulusan Diklat Pengembangan SDM		Orang
		b. Jumlah Total Target Lulusan yang bersertifikat Kompetensi		Orang
		1) Jumlah Total Target Lulusan Diklat Pembentukan Nonreguler (Mandiri)		Orang
		2) Jumlah Total Target Lulusan Diklat Pembentukan Reguler Pola Pembibitan		Orang
		3) Jumlah Total Target Lulusan Diklat Teknis		Orang
		4) Jumlah Total Target Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat		Orang
		5) Jumlah Total Target Lulusan Diklat Pengembangan SDM		Orang

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan
(1)	(2)		(3)
	5	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%
	a.	Jumlah lulusan Diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2023 yang Sudah Bekerja Pada Tahun 2024	Orang
	b.	Jumlah lulusan Diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2023	Orang
	6	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%
	7	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan
	8	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen
	a.	Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional	Dokumen
	b.	Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan pada Jurnal Internasional	Dokumen
	9	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks
C. SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi	10	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%
	a.	Jumlah Program Studi yang terakreditasi minimal "B" atau Baik Sekali	Program Studi
	b.	Jumlah Keseluruhan Program Studi yang terdapat di Poltekbang Surabaya	Program Studi
	11	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan
(1)	(2)		(3)
		a. Jumlah dokumen kerjasama dalam bidang pendidikan dan pelatihan yang telah ditindaklanjuti tahun 2022	Dokumen
		b. Jumlah keseluruhan target dokumen kerjasama dalam bidang pendidikan dan pelatihan yang ditindaklanjuti pada tahun 2022	Dokumen
D. SP.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	12	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level
	13	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai
	14	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai
	15	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai
	16	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai
	17	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai
	18	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai
E. SK.DL.01.04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	19	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	% NSPK
F. SK.WA.03.03 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	20	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen	Nilai
G. SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	21	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%

B. RENCANA KINERJA POLTEKBANG SURABAYA TAHUN 2024

Uraian Sasaran Program/Kegiatan Politeknik Penerbangan Surabaya berdasarkan rencana strategis 2020-2024 sebagai berikut:

1. Sasaran Program/Kegiatan 1: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Tabel 2. 2 Sasaran Program/Kegiatan 1 Politeknik Penerbangan Surabaya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	IKP 1. Indeks Reformasi Kementerian Perhubungan	Indeks	75	79	78.39	80	80.5

2. Sasaran Program/Kegiatan 2 : Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten

Tabel 2. 3 Sasaran Program/Kegiatan Politeknik Penerbangan Surabaya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	Persen	85	90	85	90	90
2.	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	1,270	1,701	2,941	1,498	1,504
3.	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	Persen	100	98	99	100	100
4.	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	Persen	80	85	85	85	85
5.	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Persen	80	82	85	85	87
6.	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	5	6	6	7	7

7.	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	16	25	29	35	35
8.	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3	3.5	3.5	3.5	3.5

3. Sasaran Program/Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.:

Tabel 2. 4 Sasaran Program/Kegiatan 3 Politeknik Penerbangan Surabaya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan Transportasi SDM	Persen	80	85.71	85.71	100	100
2.	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	Persen	80	80	90	90	90

4. Sasaran Program/Kegiatan 4 : Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel

Tabel 2. 5 Sasaran Program/Kegiatan 4 Politeknik Penerbangan Surabaya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3	3.3	3	3.5	3.6
2.	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91.5	91.5	91.7	92
3.	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	75	76	76	78	80
4.	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80	84	84	86	88
5.	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	80	80	82	84

6.	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	80	82.14	82.14	85	85
7.	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74

5. Sasaran Program/Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi

Tabel 2. 6 Sasaran Program 5 Politeknik Penerbangan Surabaya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100

6. Sasaran Program/Kegiatan 6 : Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan

Tabel 2. 7 Sasaran Program 6 Politeknik Penerbangan Surabaya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Indeks	0.8	0.9	0.9	0.92	0.96

7. Sasaran Program/Kegiatan 7 : Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP

Tabel 2. 8 Sasaran Program 7 Politeknik Penerbangan Surabaya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	Nilai	91	91	91	91	91

Rencana Kinerja Poltekbang Surabaya yang tertuang dalam rencana strategis 2020-2024, adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 9 Rencana Strategis Poltekbang Surabaya 2020-2024

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	75	79	78.39	80	80.5
	IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran	Persen	100	100	100	100	100
SS1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	Persen	85	90	85	90	90
	IK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	1,270	1,701	2,941	1,498	1,504
	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	Persen	100	98	99	100	100
	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	Persen	80	85	85	85	85
	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Persen	80	82	85	85	87
	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	5	6	6	7	7

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	16	25	29	35	35
	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3	3.5	3.5	3.5	3.5
SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan Transportasi SDM	Persen	80	85.71	85.71	100	100
	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	Persen	80	80	90	90	90
SK .WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3	3.3	3	3.5	3.6
	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91.5	91.5	91.7	92
	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	75	76	76	78	80
	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80	84	84	86	88
	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	80	80	82	84
	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	80	82.14	82.14	85	85

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74
SK.DL.01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100
SK.DL.01.05. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Indeks	0.8	0.9	0.9	0.92	0.96
SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	Nilai	91	91	91	91	91

BAB III**PERENCANAAN KINERJA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TAHUN
ANGGARAN 2024****A. INDIKATOR KINERJA**

Berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja Politeknik Penerbangan Surabaya pada tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Indeks RB Kementerian Perhubungan
2. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten
3. Jumlah Peserta Diklat Transportasi
4. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi
5. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi
6. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir
7. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan
8. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional
9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
10. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi
11. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi
12. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP
13. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP
14. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP
15. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP
16. Indeks Perencanaan BPSDMP
17. Nilai SAKIP BPSDMP
18. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP
19. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi
20. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP
21. Indeks SPBE BPSDMP

B. TARGET KINERJA 2024

Target Kinerja Politeknik Penerbangan Surabaya Tahun Anggaran 2024 yang ditetapkan sebagai Penetapan Kinerja Tahun 2024 mencakup Program Pendidikan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen. Target *output* yang dihasilkan terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Target Kinerja Politeknik Penerbangan Surabaya Tahun Anggaran 2024

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	
		VOLUME	SATUAN
SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	80,5	Indeks
SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	85	%
	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	3675	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan Nonreguler (Mandiri)	260	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	721	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Teknis	650	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	1650	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pengembangan SDM	394	Orang
	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	85	%
	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	85	%
SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	85	%
	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	(8 dari 8)	Kegiatan
	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	(30 dari 30)	Dokumen
	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3	Indeks
	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan Transportasi SDM	89	%
		(6 dari 7 Program Studi)	

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	
		VOLUME	SATUAN
n, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	90 (11 dari 12 dokumen kerjasama)	%
SK .WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	3,6	Level
	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	92,3	Nilai
	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	80	Nilai
	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	90,2	Nilai
	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	85	Nilai
	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	90	Nilai
	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	74	Nilai
SK.DL.01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	100 (59 NSPK dari 59 NSPK)	%
	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	1	Nilai
SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	90 (24 dari 26 Sistem Informasi)	%

Adapun target Rencana Kinerja Tahunan Politeknik Penerbangan Surabaya tahun anggaran 2024 adalah:

1. **Indikator Kinerja** : Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan

Definisi : Nilai yang dapat diukur dalam Reformasi Birokrasi dilingkungan Kementerian Perhubungan

Cara Menghitung : Nilai Indeks RB atas kinerja organisasi Kementerian Perhubungan oleh Kementerian PAN-RB.

Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Program 1 (IKP 1)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1.	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	80,5

2. **Indikator Kinerja** : Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten

Definisi : Pemenuhan Sumber daya manusia dalam bidang Transportasi yang berkompeten

Cara Menghitung :

Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten dan Berkeselamatan:
 $(Cvokasi \times Wvokasi) + (Ckompetensi \times Wkompetensi)$

Di mana:

$Wvokasi$ = Bobot Persentase penyerapan lulusan diklat pembentukan 60%

$Wkompetensi$ = Bobot persentase lulusan diklat transportasi yang bersertifikat kompetensi 40%

Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi ($Cvokasi$)

Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat kompetensi ($Ckompetensi$)

Target Kinerja :

Tercapainya Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten dengan target 85%.

Tabel 3. 3 Indikator Kinerja Program 3 (IKP 3)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
2.	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85

3. **Indikator Kinerja** : Jumlah Peserta Diklat Transportasi

Definisi : Jumlah Peserta Diklat Transportasi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan pada tahun (n)

Cara Menghitung : Jumlah Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan Transportasi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan kompetensi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada tahun (n)

n : tahun berjalan

Target kinerja: terlaksananya penyelenggaraan diklat dengan rincian peserta diklat sebanyak 3675 peserta dengan rincian peserta diklat pembentukan sebanyak 981, diklat teknis sebanyak 650, sebanyak 394 peserta diklat pengembangan kapasitas SDM, dan sebanyak 1650 peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat dengan rincian berikut :

Tabel 3. 4 Indikator Kinerja Kegiatan 1 (IKK1)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
3.	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	3675

Tabel 3. 5 Peserta Diklat Pembentukan Diklat Pembentukan Reguler Non Pola Pembibitan

No.	Course	Target (Orang)
	Jumlah	0

Tabel 3. 6 Diklat Pembentukan Nonreguler (Mandiri)

No.	Course	Target (Orang)
1.	Diploma III Lalu Lintas Udara Angkatan 13 Tahun 2022	24
2.	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 7 C Tahun 2021	16
3.	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8 A, B, C, D Tahun 2022	4
4.	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 9 B Tahun 2024	24
5.	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 8 B Tahun 2023	24
6.	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 9 B Tahun 2024	24
7.	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 18 B Tahun 2024	24
8.	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 7 B Tahun 2021	24
9.	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 8 Tahun 2022	24

No.	Course	Target (Orang)
10.	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 9 C Tahun 2023	24
11.	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 10 B Tahun 2024	24
12.	Diploma III Teknik Navigasi Udara Angkatan 15 Tahun 2022 (21 ORG)	21
13.	Diploma III Teknik Navigasi Udara Angkatan 15 Tahun 2022 (3 ORG TL)	3
Jumlah		260

Tabel 3. 7 Diklat Pembentukan Pola Pembibitan

No.	Course	Target (Orang)
1.	Diploma IV Teknologi Rekayasa Pesawat Udara Angkatan I A Tahun 2024	24
2.	Diploma IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara Angkatan II Tahun 2024	24
3.	Diploma IV Teknik Rekayasa Telekomunikasi Navigasi Udara Angkatan I Tahun 2024	24
4.	Diploma III Komunikasi Penerbangan Angkatan 7 Tahun 2023	24
5.	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 7 A, B Tahun 2021	48
6.	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 8 A,B,C,D Tahun 2022	99
7.	Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan 9 A Tahun 2024	24
8.	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 A,B Tahun 2021	48
9.	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 A,B, C Tahun 2022	71
10.	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 8 Tahun 2023	24
11.	Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 9 Tahun 2024	24
12.	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 16 A Tahun 2021	47
13.	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 16 B Tahun 2021	24
14.	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 17 A Tahun 2023	24
15.	Diploma III Teknik Listrik Bandara Angkatan 18 A Tahun 2024	24
16.	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 7 A Tahun 2021	24
17.	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 9 A Tahun 2023	24
18.	Diploma III Teknik Pesawat Udara Angkatan 10 A, B Tahun 2024	48
19.	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara 14 Tahun 2021	24

No.	Course	Target (Orang)
20.	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara 16 A Tahun 2023	24
21.	Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara 17 A Tahun 2024	24
Jumlah		721

Tabel 3. 8 Peserta Diklat Teknis

No.	Nama Diklat	Target(Orang)
1.	Pendidikan dan Pelatihan <i>Approach Control Surveillance</i>	15
2.	Basic Certificate A1, A4 Angkatan 5	10
3.	Basic Certificate A1, A4 Angkatan 6	125
4.	IELP Course	100
5.	Diklat OJT Instructor	200
6.	Pelatihan <i>Refreshment</i> Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara Tingkat Terampil	200
Jumlah		650

Tabel 3. 9 Diklat Pengembangan Kapasitas SDM

No.	Nama Kegiatan	Target (Orang)
A.	Tenaga Pendidik	215
1.	Program Pemagangan Dosen	25
2.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik	66
3.	Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris Tenaga Pendidik	10
4.	Diklat General Instructure Course	24
5.	Diklat EWIS III & IV	24
6.	Bantuan Beasiswa S2 / S3	18
7.	ICAO Training Instructor Course (TIC)	24
8.	IATA Course	24
B.	Tenaga Kependidikan	179
1.	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan	10
2.	Pengembangan Kapasitas Tenaga Kesehatan	17
3.	Penyelenggaraan Diklat Brouchache/Jurnalistik	15
4.	Penyelenggaraan Diklat K3	15
5.	Pengembangan Kompetensi SDM auditor Satuan Pemeriksaan Intern	12
6.	Pelatihan Hospitality Management	6
7.	Diklat Lembaga Sertifikasi Pendidikan	30
8.	Bimtek Review Pedoman	25
9.	Pelatihan Auditor Internal SPMI	21

No.	Nama Kegiatan	Target (Orang)
10.	Bimtek Pendampingan Akreditasi Program Studi KP	28
Jumlah		394

Tabel 3. 10 Diklat Pemberdayaan Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Target (Orang)
1.	Junior Avsec Angkatan I Labuanbajo	220
2.	Apron Movement Control Nusa Tenggara Timur	220
3.	Basic Airline Ground Staff Yogyakarta	200
4.	Teknik Pencegahan dan Pemadaman Api	300
5.	Explosive Trace Detector	310
6.	Marshalling	120
7.	Ramp Safety Awareness Nusa Tenggara Timur	280
Jumlah		1650

4. **Indikator Kinerja** : Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi

Definisi : Persentase jumlah realisasi lulusan Diklat Transportasi dibandingkan dengan target lulusan diklat transportasi pada tahun berjalan

Cara Menghitung :

Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersifat Kompetensi

$$\left(\frac{\text{Jumlah Realisasi Lulusan Diklat Transportasi pada tahun (n)}}{\text{Jumlah target lulusan Diklat Transportasi pada tahun (n)}} \right) \times 100 \%$$

Satuan : %

n : tahun berjalan

Target Kinerja :

Tercapainya Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi dengan target sebesar 85%.

Tabel 3. 11 Indikator Kinerja Kinerja 2 (IKK 2)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
4.	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	85

5. **Indikator Kinerja** : Persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan

Definisi : Jumlah lulusan Diklat Pembentukan tahun (n-1) yang telah mendapat pekerjaan pada tahun n dengan jangka waktu kurang dari sama dengan 1 tahun dibandingkan dengan keseluruhan lulusan Diklat Pembentukan Transportasi yang lulus pada tahun (n-1).

Cara Menghitung :

Presentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi

$$\left(\frac{\text{Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan pada tahun (n-1) yang telah mendapat pekerjaan pada tahun (n) } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah keseluruhan lulusan Diklat Pembentukan pada tahun (n-1)}} \right) \times 100 \%$$

n : tahun berjalan

Target kinerja :

Tercapainya persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan pada tahun 2024 sebesar 85 %.

Tabel 3. 12 Indikator Kinerja Kinerja 3 (IKK 3)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
5.	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	85

6. **Indikator Kinerja:** Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir

Definisi : Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir

Cara Menghitung :

$$\left(\frac{\text{Jumlah Kapasitas Sarpras yang digunakan pada tahun (n)}}{\text{Jumlah Keseluruhan Kapasitas Sarpras pada tahun (n)}} \right) \times 100 \%$$

n : tahun berjalan

Target Kinerja : Tercapainya persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Udara yang berbasis teknologi tinggi / mutakhir sebesar 85 %.

Tabel 3. 13 Indikator Kinerja Kegiatan 4 (IKK 4)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
6.	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	85

7. **Indikator Kinerja** : Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan
- Definisi** : Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat pada lembaga diklat transportasi Darat, Laut, Udara dan Perkeretaapian yang dilaksanakan oleh UPT di lingkungan BPSDM Perhubungan.
- Cara Menghitung** : Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan pada tahun (n)
n : tahun berjalan
- Target Kinerja** : Terlaksananya sebanyak delapan kegiatan Pengabdian Masyarakat sepanjang Tahun Anggaran 2024.

Tabel 3. 14 Indikator Kinerja Kegiatan 5 (IKK 5)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
7.	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	8

Tabel 3. 15 Uraian Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2024.

No	Program Studi	Ketua Pelaksana	Judul Kegiatan
1	Komunikasi Penerbangan (KP)	Lady Silk Moonlight, S.Kom, M.T.	Judul Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2024 Masih dalam Pembahasan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM)
2	Lalu Lintas Udara (LLU)	Meita Maharani Sukma, M.Pd.	
3	Teknik Bangunan Landasan (TBL)	Dr. Setyo Hariyadi Sp, M.T.	
4	Teknik Listrik Bandara (TLB)	Rifdian I.S., S.T., M.M., M.T.	
5	Teknik Navigasi Udara (TNU) dan Manajemen Transportasi Udara	Nyaris Pambudiyatno, S.Sit., M.Mtr.	

No	Program Studi	Ketua Pelaksana	Judul Kegiatan
6	Teknik Pesawat Udara (TPU)	Gunawan Sakti, S.T., M.T.	

8. **Indikator Kinerja** : Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional.

Definisi : Jumlah kegiatan penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional oleh lembaga diklat transportasi Darat, Laut, Udara dan Perkeretaapian di lingkungan BPSDM Perhubungan

Cara Menghitung :

Jumlah kegiatan penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional pada tahun (n)

Target Kinerja : Sebanyak 41 dokumen penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional

Tabel 3. 16 Indikator Kinerja Kegiatan 6 (IKK 6)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
8.	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	30

Tabel 3. 17 Jenis Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2024

No.	Jenis Penelitian	Target (Dokumen)
1	Jurnal Nasional	23
2	Jurnal Internasional	7
Jumlah		30

9. **Indikator Kinerja** : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Definisi : Hasil pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas dan di BPSDM Perhubungan

Cara Menghitung :

- Petugas survei menggunakan data sekunder dari Unit Penyelenggara Pelayanan Publik berupa populasi tahunan. Jumlah responden minimal mewakili populasi *peak season* tahunan dan ditentukan dengan menggunakan tabel sampel dari **Morgan and Krejcie** atau dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q\} / \{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q\}$$

Dimana:

S = jumlah sampel

λ^2 = lambda (faktor pengali) dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5

d = 0,0

- b. Teknik pelaksanaan survei dilakukan dengan cara wawancara/interaksi kepada responden. Survei yang dilaksanakan melalui e-survey bisa dilakukan melalui layar monitor yang telah disediakan oleh Penyelenggara Pelayanan Publik atau melalui petugas dengan menggunakan gawai (alat komunikasi).
- c. Apabila terdapat keterbatasan sarana dan prasarana (jaringan internet), maka survei dapat dilakukan secara manual dengan menyebarkan formulir survei kepada responden.
- d. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam formulir survei elektronik/manual memuat sembilan unsur SKM yaitu persyaratan, sistem, mekanisme, dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk spesifikasi pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran dan masukan, sarana dan prasarana. Unsur-unsur tersebut dapat digunakan seluruhnya atau berupa kombinasi dari beberapa unsur disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (contoh formulir survei pada lampiran 3).
- e. Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda yang bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan dimulai dari sangat baik/puas sampai dengan tidak baik/puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:
 - 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
 - 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
 - 3) Baik, diberi nilai persepsi 3;
 - 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- f. Layanan yang disurvei adalah perjenis layanan dan disesuaikan dengan Standar Pelayanan.
- g. Melakukan tabulasi data secara berurutan untuk setiap unsur. Skala likert untuk masing-masing pertanyaan (unsur) terdiri dari buruk (nilai 1), kurang baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik (nilai 4). Masing-masing jumlah responden yang memilih skala likert tersebut disalin kedalam tabel kemudian dikalikan nilai masing-masing dan dirata-ratakan.
- h. Menghitung bobot untuk masing-masing pertanyaan (unsur) dengan melakukan pembagian antara 1/jumlah unsur yang digunakan, misalkan jumlah unsur yang digunakan ada sembilan unsur maka $= 1/9 = 0,11$.
- i. Melakukan perhitungan Nilai Rata – Rata Tertimbang (NRR) dengan cara mengalikan bobot dengan nilai rata-rata untuk masing-masing pertanyaan.
- j. Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai rata-rata tertimbang untuk semua pertanyaan.
- k. Langkah berikutnya adalah mengalikan jumlah nilai rata-rata tertimbang dengan 25 maka diperoleh Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat. Bilangan pengali nilai dasar 25 dimaksudkan untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 – 100.

- l. Kategori mutu pelayanan dan kinerja pelayanan dapat digolongkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Kategori Mutu Layanan

No	Nilai Interval	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Sumber: PermenPANRB No. 14 Tahun 2017

- m. Agregasi perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Agregasi perhitungan survei kepuasan masyarakat adalah proses pengumpulan hasil SKM pada masing-masing subsektor untuk dilakukan penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
- 2) Agregasi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu Agregasi Indeks Layanan Publik dan Agregasi Indeks Kepuasan Masyarakat. Agregasi Indeks Layanan Publik digunakan untuk menghitung indeks keseluruhan dalam Lingkungan Kementerian Perhubungan. Sedangkan Agregasi Indeks Kepuasan Masyarakat digunakan untuk menghitung indeks dalam satu Unit Kerja Eselon 1.
- 3) Agregasi Indeks Layanan Publik dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan sebagai berikut:

Agregasi Indeks Layanan Publik

$$= \frac{\sum \text{agregasi IKM seluruh subsektor}}{\sum \text{Unit Kerja Eselon I yang melaksanakan SKM}}$$

- 4) Agregasi Indeks Kepuasan Masyarakat untuk masing-masing subsektor dilakukan dengan metode pendekatan:

$$\text{Agregasi IKM} = \sum (IKM_a \times f_a) + (IKM_b \times f_a) + (IKM_c \times f_c) + (IKM_d \times f_d)$$

Keterangan:

$IKM_{a,b,c,d}$ = Nilai rata-rata IKM pada UPT

$f_{a,b,c,d}$ = Faktor koefisien pada masing-masing Unit Penyelenggara Pelayanan Publik mulai tipe tertinggi sampai dengan tipe terendah. Faktor koefisien diperoleh dengan membagi populasi pada unit pelayanan publik tipe tertentu dengan jumlah total populasi pada semua tipe unit pelayanan publik. Populasi yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. untuk Unit Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan populasi yang digunakan adalah jumlah Peserta Diklat pertahun.

Target Kinerja : Target Nilai IKM Poltekbang Surabaya pada tahun 2024 yaitu 3,00.

Tabel 3. 19 Indikator Kinerja Kegiatan 7 (IKK 7)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
9.	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3

10. **Indikator** : Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi

Definisi : Presentase jumlah Program Studi yang terakreditasi (minimal “B”) atau sesuai standar dibandingkan dengan total keseluruhan Program Studi pada lembaga diklat di bawah naungan BPSPDM Perhubungan

Cara Menghitung :

$$\left(\frac{\text{Jumlah Program Studi yang terakreditasi pada Lembaga pendidikan dan pelatihan}}{\text{Jumlah Total Program Studi pada Lembaga pendidikan dan pelatihan}} \right) \times 100 \%$$

Satuan : %

n : tahun berjalan

Target Kinerja : Tercapainya Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi Politeknik Penerbangan Surabaya pada tahun 2024 sebesar 89%

Tabel 3. 20 Indikator Kinerja Kegiatan 11 (IKK 11)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
10.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	89

11. **Indikator Kinerja** : Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi

Definisi : Persentase jumlah dokumen kerja sama yang telah dihasilkan pada tahun (n) dibandingkan dengan jumlah keseluruhan target dokumen kerja sama yang dihasilkan pada tahun (n) di lingkup Satker UPT matra dan Udara

Cara Menghitung :

$$\left(\frac{\text{Jumlah dokumen kerja sama yang telah dihasilkan pada tahun (n)}}{\text{Jumlah keseluruhan target dokumen kerja sama yang dihasilkan pada tahun (n)}} \right) \times 100 \%$$

Target kinerja: Target Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi sebesar 90% (target sebanyak 11 dokumen kerjasama dari total target sebanyak 12 dokumen kerjasama)

Tabel 3. 21 Indikator Kinerja Kegiatan 12 (IKK 12)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
11.	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	90

a. Berikut adalah uraian target kerjasama yang akan ditindaklanjuti pada tahun 2024

Tabel 3. 22 Target Dokumen Kerjasama yang akan Ditindaklanjuti

No	Kegiatan Kerjasama	Target (Dokumen) Kerjasama yang Ditindaklanjuti
1	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (AirNav)	2
2	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (Angkasa Pura)	2
3	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (Angkasa Pura Logistik)	2
4	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (BP Batam)	2
5	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (Pemkab Kediri)	2
6.	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Dalam Rangka Pelayanan Publik	1
Jumlah		11

b. Berikut adalah total dokumen kerjasama yang direncanakan akan dilaksanakan Poltekbang Surabaya pada tahun 2024

Tabel 3. 23 Jumlah Keseluruhan Dokumen Kerjasama Tahun 2024

No	Kegiatan Kerjasama	Total Dokumen Kerjasama
1	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (AirNav)	2
2	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (Angkasa Pura)	2
3	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (Angkasa Pura Logistik)	2
4	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (BP Batam)	2
5	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait (Pemkab Kediri)	2
6.	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Dalam Rangka Pelayanan Publik	2
Jumlah		12

12. **Indikator Kinerja** : Indeks Maturitas SPIP

Definisi : Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Cara Menghitung :

Penilaian *Maturity Level* SPIP difokuskan pada 25 sub Unsur SPIP. Masing-masing sub unsur mempunyai 5 indikator, sehingga terdapat 125 buah parameter *Maturity Level* SPIP yang disusun tergradasi dari terendah (belum ada) hingga tertinggi (optimum). Penetapan skor maturitas SPIP menggunakan skor hasil validasi dengan membuat rerata tertimbang dari skor validasi. Skor ini yang kemudian digunakan untuk menentukan tingkat maturitas SPIP.

Tabel 3. 24 Tingkat Maturitas dan Interval Skor SPIP

NO	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR
0	Belum ada	Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$)
1	Rintisan	1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$)
2	Berkembang	2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$)
3	Terdefinisi	3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$)
4	Terkelola dan terukur	4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$)
5	Optimum	Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$)

Tabel 3. 25 Tingkat dan Karakteristik SPIP

Tingkat	Karakteristik SPIP
Belum Ada	K/L/Pemda sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktik-praktik pengendalian intern.
Rintisan	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan, sehingga kelemahan tidak teridentifikasi.
Berkembang	K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik, dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu, serta belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi, sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai.
Terdefinisi	K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun, evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.

Terkelola dan Terukur	K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan K/L/Pemda. Telah ada evaluasi formal dan terdokumentasi.
Optimum	K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta didukung oleh pemantauan otomatis dengan menggunakan aplikasi TI.

Target Kinerja : Tercapainya Indeks Maturitas pada tahun 2024 dengan level 3,6.

Tabel 3. 26 Indikator Kinerja 13 (IKK 13)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
12.	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3,6

13. **Indikator Kinerja** : Indeks Pengawasan Kearsipan

Definisi :

1. Arsip sangat penting bagi organisasi karena arsip bukan hanya sebagai catatan historis, bukan pula hanya menjalankan fungsi dukungan kesekretariatan suatu organisasi pemerintahan saja. Arsip merupakan bukti otentik yang sangat penting, keberadaannya sangat diperlukan pimpinan dalam mengambil keputusan. Pengelolaan arsip secara tertib dan terpadu dengan memanfaatkan teknologi melalui penerapan e-goverment merupakan salah satu indikator keberhasilan reformasi birokrasi untuk membangun pemerintahan modern.
2. Tata kelola kearsipan berbasis elektronik menjadi salah satu indikator penilaian keberhasilan pelaksanaan program SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) dan reformasi birokrasi. Pengelolaan arsip yang baik sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan administrasi yang lebih lancar, termasuk pendataan. Salah satu indikator tata kelola pemerintahan yang baik ditentukan dengan tata kelola pengarsipan yang baik. Untuk mewujudkan budaya tertib arsip secara optimal dibutuhkan pengawasan kearsipan untuk mengawal dan mengawasi penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan bertujuan untuk memastikan bahwa pencipta arsip melaksanakan pengelolaan arsip di lingkungan masing-masing secara prosedural dan sistemik guna mewujudkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan menjaga memori kolektif bangsa.

3. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan dengan objek pengawasan terdiri dari kementerian, lembaga, Pemerintahan Daerah, Perguruan Tinggi Negeri, BUMN/BUMD/BUMDes yang mengikuti Pengawasan Kearsipan. Selanjutnya tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan akan menghasilkan Laporan Hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kearsipan (LHM), yaitu laporan yang disusun oleh Tim Pengawas Kearsipan atas hasil kegiatan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan (Perka ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan).
4. Ruang lingkup pengawasan kearsipan terdiri dari:
 - pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan;
 - pengawasan atas penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan;
 - pembentukan tim pengawas kearsipan; dan
 - prosedur pengawasan kearsipan.
5. Pengawasan Atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan terdiri atas:
 - a. Pengawasan Kearsipan eksternal terdiri atas:
 - 1) Pengawasan Sistem Kearsipan eksternal; dan
 - 2) Pengawasan penyelamatan Arsip Statis eksternal.
 - b. Pengawasan Kearsipan Internal; dilaksanakan oleh Unit Kearsipan I (Biro Umum, Sekretariat Jenderal) terhadap :
 - 1) seluruh Unit Pengolah setingkat eselon II di lingkungan Kementerian Perhubungan;
 - 2) Unit Kearsipan II (Setitjen, Setditjen dan Setbadan) dan Unit Kearsipan III (UPT).
6. Pengawasan kearsipan terdiri atas :
 - 1) Pengawasan Sistem Kearsipan Internal meliputi pengelolaan arsip dinamis (penciptaan, penggunaan, pemeliharaan dan penyusutan) dan sumber daya kearsipan (sumber daya manusia kearsipan dan prasarana dan sarana);
 - 2) Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif.

Cara Menghitung:

Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh Objek Pengawasan terdiri atas:

- nilai > 90 – 100 (lebih dari sembilan puluh sampai dengan seratus) dengan kategori **AA (sangat memuaskan)**;
- nilai > 80 – 90 (lebih dari delapan puluh sampai dengan sembilan puluh) dengan kategori **A (memuaskan)**;
- nilai > 70 – 80 (lebih dari tujuh puluh sampai dengan delapan puluh) dengan kategori **BB (sangat baik)**;
- nilai > 60 – 70 (lebih dari enam puluh sampai dengan tujuh puluh) dengan kategori **B (baik)**;
- nilai > 50 – 60 (lebih dari lima puluh sampai dengan enam puluh) dengan kategori **CC (cukup)**; dan
- nilai > 30 – 50 (lebih dari tiga puluh sampai dengan lima puluh) dengan kategori **C (kurang)**; dan
- nilai 0 – 30 (nol sampai dengan tiga puluh) dengan kategori **D (sangat kurang)**.

Target kinerja: Tercapainya Indeks Pengawasan Kearsipan Politeknik Penerbangan Surabaya pada Tahun 2024 adalah sebesar 92,3.

Tabel 3. 27 Indikator Kinerja Kegiatan 14 (IKK 14)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
13.	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	92,3

14. **Indikator** : Indeks Pengelolaan Aset

Definisi : Indeks Pengelolaan Aset BPSDM Perhubungan merupakan salah satu indikator dalam rangka mendukung kinerja reformasi birokrasi BPSDM Perhubungan yang pada akhirnya dapat mendorong terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang baik.

Indeks Pengelolaan Aset BPSDM dihitung berdasarkan tingkat pencapaian penetapan status penggunaan (PSP) BMN dan Tingkat kepatuhan pelaporan BMN (Laporan BMN Semester 1, Semester 2/Tahunan, dan Laporan Wasdal).

Cara Menghitung:

Penilaian Indeks Pengelolaan Aset BPSDM Perhubungan ada terdiri dari 2 Indikator yaitu Tingkat pencapaian BMN yang dilakukan Penetapan Status Penggunaannya (50%) dan Tingkat Kepatuhan Pelaporan terkait BMN (50%).

Tabel 3. 28 Penilaian Indeks Pengelolaan Aset

NO	INDIKATOR	NILAI	BOBOT
1	Tingkat pencapaian BMN yang dilakukan Penetapan Status Penggunaannya		
a	Lebih dari sama dengan 80%	1	50%
b	60% s.d. kurang dari 80%	0,80	
c	40% s.d. kurang dari 60%	0,60	
d	20% s.d. kurang dari 40%	0,40	
e	1% s.d. kurang dari 20%	0,20	
f	0% s.d. kurang dari 1%	0	
Total Tingkat pencapaian BMN yang dilakukan Penetapan Status Penggunaannya = nilai (1) x bobot			50
2	Tingkat Kepatuhan Pelaporan terkait BMN		
a	Laporan BMN Semester 1	1	50%
b	Laporan BMN Semester 2/Tahunan	1	
c	Laporan Wasdal BMN	1	
Total Tingkat Kepatuhan Pelaporan terkait BMN = nilai (2) rata-rata x bobot			50
Indeks Pengelolaan Aset BPSDM Perhubungan = Total Tingkat pencapaian BMN + Total Tingkat Kepatuhan Pelaporan			Maksimal nilai =100

Target Kinerja : Tercapainya Indeks Pengelolaan Aset Politeknik Penerbangan Surabaya pada tahun 2024 sebesar 80

Tabel 3. 29 Indikator Kinerja Kegiatan 15 (IKK 15)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
14.	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	80

15. **Indikator Kinerja** : Indeks Pengelolaan Keuangan**Definisi :**

Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 14 /pmk.102/2020 tentang Tata Cara Pemberian Insentif Tahun Anggaran 2020 Atas Kinerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Tahun Anggaran 2019

Cara Menghitung:

$$(60\% \times \text{Nilai EKA}) + (40\% \times \text{Nilai IKPA})$$

EKA : Nilai Evaluasi Anggaran

IKPA : Nilai Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran

Target Kinerja : Tercapainya Indeks Pengelolaan Keuangan Politeknik Penerbangan Surabaya pada Tahun 2024 sebesar 90,2.

Tabel 3. 30 Indikator Kinerja Kegiatan 16 (IKK 16)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
15.	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	90,2

16. **Indikator Kinerja** : Indeks Perencanaan BPSDMP

Definisi : Tingkat kesesuaian dan keterpaduan kebijakan perencanaan dan pemrograman terhadap penganggaran pembangunan bidang perhubungan merupakan penilaian terhadap aspek kemanfaatan dokumen perencanaan yang terpadu berdasarkan kesesuaian antara perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, baik lingkup nasional maupun bidang untuk menghindari terjadinya duplikasi dan ketidaksesuaian antara perencanaan, pemrograman dan penganggaran

Cara Menghitung:

Penilaian tingkat kesesuaian dan keterpaduan dilakukan berdasarkan aspek Integrasi Perencanaan.

Tabel 3. 31 Aspek, Bobot, dan Target pada Indeks Perencanaan

NO	ASPEK	Bobot	Target
A	Integrasi Perencanaan (BPSDMP)		
1	Persentase Kesesuaian sasaran program / kegiatan RENSTRA K/ L dengan sasaran RPJMN *)	10	10
2	Persentase kesesuaian sasaran program/kegiatan RKP dengan sasaran RPJMN	10	10
3	Persentase Kesesuaian sasaran program/ kegiatan Renja K / L dengan sasaran PN, PP, dan KP dalam RKP	15	13

NO	ASPEK	Bobot	Target
4	Persentase Kesesuaian sasaran program/ kegiatan Renja K/ L dengan sasaran Renstra K/L **	15	12
Total Integrasi Perencanaan		50	45
B.	Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran K/L (Satker dan UPT)		
1.	Persentase kegiatan prioritas (proyek prioritas pada RENJA K/L yang pada RKA K/L berbasis pada pencapaian PN/PP dalam KP	50	40
Total Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran K/L		50	40
Indeks Perencanaan BPSDMP		100%	85%

Target Kinerja : Tercapainya Indeks Perencanaan pada tahun 2024 dengan nilai 85.

Tabel 3. 32 Indikator Kinerja 17 (IKK 17)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
16.	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	85

17. **Indikator Kinerja** : Nilai SAKIP BPSDMP

Definisi : Hasil evaluasi Kementerian PAN dan RB atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

Cara Menghitung :

Penilaian dilakukan oleh Kementerian PAN dan RB setiap tahun atas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan komponen dan bobot sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja, dengan bobot 30%
2. Pengukuran Kinerja, dengan bobot 25%
3. Pelaporan Kinerja, dengan bobot 15%
4. Evaluasi Kinerja, dengan bobot 10%
5. Capaian Kinerja, dengan bobot 20%

Tabel 3. 33 Predikat dan Interpretasi Nilai SAKIP

No	Predikat	Nilai c Angka	Interpretasi
1.	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 – 90	Memuaskan , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	>70 – 80	Sangat Baik , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4.	B	>60 – 70	Baik , Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
4.	CC	>50 – 60	Cukup (memadai) , Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar
5.	C	>30 – 50	Kurang , Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
6.	D	0 – 30	Sangat Kurang , Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Target Kinerja : Tercapainya Nilai SAKIP BPSDMP pada tahun 2024 yaitu 90.

Tabel 3. 34 Indikator Kinerja Kegiatan 18 (IKK 18)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
17.	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	90

18. **Indikator Kinerja** : Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran

Definisi : Penyelenggaraan perkantoran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan instansi di lingkungan BPSDM Perhubungan dalam kegiatan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdaya guna, berhasil guna, dan dapat memberikan pelayanan terhadap pimpinan serta setiap pegawai yang bertempat di kantor sesuai dengan kebutuhan dan standar untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran di lingkungan BPSDM Perhubungan. lingkup penyelenggaraan perkantoran meliputi aspek K3 (Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Cara Menghitung :

Tabel 3. 35 Aspek Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran

No	Uraian	Nilai	Keterangan
1	Tingkat Layanan Rumah Tangga :	20	(RKA Tepat Waktu; LKIP Tepat Waktu; Kinerja Anggaran ; % Pemenuhan Dokumen RENSTRA; %Pencapaian Indeks Maturitas SPIP >3) PMK 214/PMK.02/2017
2	% Kesesuaian Pencatatan Aset BMN	5	(%) Jumlah asset yang dicatat pada tahun (n) dibandingkan dengan Jumlah asset yang sudah terealisasi pada tahun (n) x total nilai - Pencatatan asset BMN di tahun (n) pada aplikasi SIMAK BMN tahun (n) - Apabila tidak terdapat realisasi aset ditahun (n) maka nilai 5
3	Tingkat Pemenuhan Sarana Perkantoran	5	(%) Jumlah Sarana perkantoran yang terealisasi pada tahun (n) dibandingkn Jumlah sarana perkantoran dengan target sesuai kebutuhan pada tahun (n) x total nilai - Apabila tidak terdapat target/usulan ditahun (n) maka nilai 5
4	Tingkat Kehandalan Sarana Perkantoran	10	(%) Jumlah sarana perkantoran yang dapat digunakan secara optimal dibandingkan jumlah sarana yang tercatat di BMN x total nilai
5	Tingkat Layanan	60	Kuesioner indeks pelayanan

Target Kinerja : Tercapainya Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Politeknik Penerbangan Surabaya pada tahun 2024 sebesar 74 :

Tabel 3. 36 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 19)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
18.	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	74

19. **Indikator Kinerja** : Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi

Definisi : Persentase jumlah reelisasi Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang dihasilkan dibandingkan dengan total keseluruhan target NSPK yang dihasilkan UPT/Satker di lingkungan BPSDMP Perhubungan pada tahun (n)

Cara Menghitung : Membandingkan antara target dengan realisasi NSPK yang dihasilkan pada tahun (n)

$$\left(\frac{\text{Jumlah Realisasi NPSK yang dihasilkan tahun (n)}}{\text{Jumlah Target NPSK yang dihasilkan tahun (n)}} \right) \times 100 \%$$

n : tahun berjalan

Tabel 3. 37 Rencana NSPK Poltekbang Surabaya Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
A	Workshop penyusunan GPPP/Silabus untuk bahan ajar / pengembangan Prodi Diploma IV	1
B	Seminar / Workshop / Pengembangan Program Diklat Pendek	1
C	Review/ Penyusunan Modul Bahan Ajar Berbasis Multimedia (e Learning)	51
D	Review/ Penyusunan Modul Modul Bahan Ajar Praktikum Kokurikuler Laboratorium dan Workshop	4
E	Review/ Penyusunan skenario praktek/skenario Ujian	2
Jumlah		59

Target Kinerja : Tercapainya Pemenuhan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) SDM Transportasi sebesar 100 persen.

Tabel 3. 38 Indikator Kinerja Kegiatan 22 (IKK 22)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
19.	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100

20. **Indikator Kinerja :** Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPSDMP

Definisi : Instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalitas ASN yang mencakup dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin.

Dokumen HCDP (human capital development plan) Merupakan dokumen perencanaan pengembangan pegawai. Setiap individu pegawai pengembangan kompetensinya sudah direncanakan, jangka pendek dan jangka menengahnya), dari pengembangan kompetensi berdasarkan pendidikan formal maupun non formal (kompetensi teknis/manajerial).

Cara Menghitung :

Tabel 3. 39 Bobot dan Penilaian Perhitungan Indeks Tata Kelola Manajemen

No	Uraian Penilaian	Bobot	Target	Keterangan
1	Tersusunnya dokumen HCDP	30	30	Konsep : 10 ; Dokumen Sah : 30
2	% Kesesuaian Formasi ASN dengan HCDP	25	23	Thdp Konsep : 10 ; Thdp HCDP :25
3	%Ketepatan waktu kenaikan Pangkat/jabatan ASN	15	15	
4	% Gaji dan Tunjangan Tepat waktu	15	15	
5	% Ketepatan Waktu Perolehan SK Pensiun	15	15	Jika tahun berjalan tidak ada ASN pensiun nilai 15
Jumlah (Total : 100)		1	1.00	

Target Kinerja : Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Poltekbang Surabaya dengan target Indeks Tata Kelola Manajemen ASN pada tahun 2024 sebesar 1,00 .

Tabel 3. 40 Indikator Kinerja Kegiatan 24 (IKK 24)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
20.	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	1

21. **Indikator Kinerja :** Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Definisi : “Persentase Keandalan Sistem Informasi yang dimiliki oleh BPSDM Perhubungan (web, aplikasi berbasis e, dsb), termasuk aplikasi untuk pemantauan dan monitoring dalam rangka mendukung Pendidikan, pelatihan dan manajemen perkantoran di satuan kerja/UPT.”

Cara Menghitung :

$$\left(\frac{\text{Jumlah Sistem informasi yang di update atau dapat diakses tahun (n)}}{\text{Jumlah keseluruhan sistem informasi tahun (n)}} \right) \times 100 \%$$

n : tahun berjalan

Target Kinerja : Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik Politeknik Penerbangan Surabaya dengan target Indeks SPBE pada tahun 2024 sebesar 91.

Tabel 3. 41 Indikator Kinerja Kegiatan 25 (IKK 25)

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
21.	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	90

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan disusun dalam rangka menyampaikan informasi target yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun anggaran 2024. Informasi yang disajikan merupakan gambaran umum rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun baik fisik maupun keuangan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan kegiatan tahun 2024.

Melalui Rencana Kinerja Tahunan yang telah disusun, diharapkan pelaksana kegiatan memiliki panduan yang terarah dalam mewujudkan target yang sudah ditetapkan. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan sehingga kami sangat mengharapkan adanya saran dan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja Poltekbang Surabaya kedepannya.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini dibuat untuk sebagai acuan dalam melaksanakan program kerja tahun 2024.

LAMPIRAN
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Unit Eselon I : BPSDM Perhubungan

Tahun Anggaran : 2024

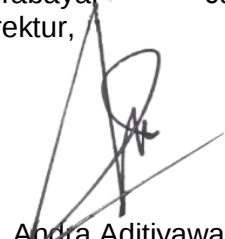
SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	
		VOLUME	SATUAN
SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	80.5	Indeks
SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	85	%
	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	3675	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan Nonreguler (Mandiri)	260	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	721	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Teknis	650	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	1650	Orang
	- Jumlah Peserta Diklat Pengembangan SDM	394	Orang
	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	85	%
	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	85	%
	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	85	%

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	
		VOLUME	SATUAN
	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	(8 dari 8)	Kegiatan
	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	(30 dari 30)	Dokumen
	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3	Indeks
SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan Transportasi SDM	89 (6 dari 7 Program Studi)	%
	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	90 (11 dari 12 dokumen kerjasama)	%
SK .WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	3,6	Level
	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	92,3	Nilai
	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	80	Nilai
	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	90,2	Nilai
	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	85	Nilai
	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	90	Nilai
	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	74	Nilai
SK.DL.01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	100 (59 NSPK dari 59 NSPK)	%
	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	1	Nilai

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET	
		VOLUME	SATUAN
SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	90 (24 dari 26 Sistem Informasi)	%

Surabaya,
Direktur,

Januari 2023


M. Andra Aditiyawarman, S.T., M.T.
NIP. 19680729 199603 1 001